

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di Pasar Alabio Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian Kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan. Oleh sebab itu, penelitian ini sering disebut dengan *naturalistic inquiry*, atau *field study*.

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dimana peneliti berupaya untuk mengamati, mengumpulkan dan menganalisa data serta mengungkapkan secara jelas Implementasi Kebijakan Ketertiban Pedagang Kaki Lima di Pasar Alabio Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

C. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif adalah sifat penelitian yang menggambarkan suatu fenomena dengan data yang akurat yang diteliti secara sistematis.

Dengan menggunakan jenis penelitian ini penulis ingin memberikan gambaran secara menyeluruh dan sistematis terkait dengan jelas Implementasi Kebijakan Ketertiban Pedagang Kaki Lima di Pasar Alabio Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

D. Data dan Sumber Data

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini bersumber dari sumber data utama, yaitu :

1. Data Primer yaitu keseluruhan data hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dan observasi langsung dilapangan, yang bersumber dari jumlah sebagian pegawai dari Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Hulu Sungai Utara dan, pedagang dan masyarakat.
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari studi literatur atau perpustakaan serta data-data resmi yang didapat terhadap objek yang diteliti.
3. Informan

Sumber data dipilih secara *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti. Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan

orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.

Yang digunakan sebagai informan dalam penelitian ini adalah :

- a) Bapa Muhammad Ali Khusien, SH selaku Kasi Penyidikan dan Penyelidikan Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Hulu Sungai Utara.
- b) Bapa Ahmad Budi selaku Pedagang Kaki Lima pada Pasar Alabio Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara.
- c) Bapa Saifullah selaku Pedagang Kaki Lima pada Pasar Alabio Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara.
- d) Ibu Mahariya Santi selaku Pedagang Kaki Lima pada Pasar Alabio Kecamatan Sungai Pandan Kabupten Hulu Sungai Utara.
- e) Bapa Sufian selaku Pedagang Kaki Lima pada Pasar Alabio Kecamatan Sungai Pandan Kabupten Hulu Sungai Utara.
- f) Bapa Nurdin selaku Pedagang Kaki Lima pada Pasar Alabio Kecamatan Sungai Pandan Kabupten Hulu Sungai Utara.
- g) Bapa Arif selaku Pedagang Kaki Lima pada Pasar Alabio Kecamatan Sungai Pandan Kabupten Hulu Sungai Utara.

E. Desain Operasional Penelitian

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel.

Definisi operasional adalah semacam petunjuk kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional merupakan informasi ilmiah yang sangat membantu penelitalain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variable yang sama. Karena berdasarkan informasi itu, ia akan mengetahui bagaimana caranya melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun berdasarkan konsep yang sama. Dengan demikian ia dapat menentukan apakah tetap menggunakan prosedur pengukuran yang sama atau diperlukan pengukuran yang baru.

Desain operasional penelitian adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang diamati. definisi operasional mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan, bersifat spesifik, rinci, tegas dan pasti.

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalah pahaman dalam penelitian yang dikehendaki pada penelitian ini penulis berusaha membuat definisi operasional sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indiator
	1. Ikatan Sosial	a. Rasa saling percaya antar anggota

Teori Ferdinand		b. Hubungan erat dan berkelanjutan
Tönnies (2005)	2. Tipe Komunitas	a. Pola interaksi personal atau impersonal b. Pengambilan keputusan berdasar nilai kekeluargaan atau aturan formal
	3. Dasar Hubungan	a. Hubungan berdasarkan kepentingan bersama/kontrak b. Bentuk komunikasi yang terjadi
	4. Tujuan	a. Solidaritas dan kebersamaan b. Pemenuhan kebutuhan sosial, ekonomi, psikologis
	5. Keterikatan	a. Frekuensi interaksi sosial b. Intensitas dan kualitas hubungan

Sumber : Dibuat Peneliti, 2025

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Teknik Wawancara

Yaitu teknik penggalian data yang penulis lakukan dengan cara wawancara bebas pada responden dan informan untuk melengkapi data yang digali melalui teknik lainnya.

2. Teknik Observasi (Pengamatan)

Yaitu teknik yang digunakan secara langsung pada objek untuk mendapatkan data dengan melihat, mengamati fenomena yang terjadi dan mencatat mengenai hal-hal yang ada kaitannya dengan Implementasi Kebijakan Ketertiban Pedagang Kaki Lima di Pasar Alabio Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

3. Dokumentasi

yaitu mengumpulkan dokumen atau arsip dan berkaitan dengan permasalahan yang sedang dibahas.

G. Teknik Analisa Data

Analisis data menurut Miles dan Huberman 1984 (dalam Sugiyono, 2017:338) dilakukan dengan :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka hal yang selanjutnya yang akan dilakukan adalah mendisplay data. Menurut Sugiyono (2017:341) dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart, dan sejenisnya. Melalui penyajian data ini, maka data lebih terorganisasi, tersusun dalam pola yang saling berhubungan, sehingga akan lebih mudah untuk dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dan subjek penelitian tersebut. Verifikasi dimaksudkan agar penelitian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut lebih tepat dan objektif.

Analisis data dapat diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk mrnjawab rumusan masalah.

H. Uji Kredibilitas Data

Data yang valid dapat diperoleh dengan melakukan uji kredibilitas terhadap hasil data hasil penelitian sesuai dengan prosedur uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif. Adapun macam-macam pengujian kredibilitas menurut Sugiyono (2022) dengan uji credibility (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan dilakukan antara lain dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, tringulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.

1. Perpanjangan pengamatan, hal ini dilakukan untuk menghapus jarak antara peneliti dengan narasumber sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan oleh narasumber karena telah mempercayai peneliti.
2. Meningkatkan ketekunan, pengamatan yang cermat dan berkesinambungan merupakan wujud dari peningkatan ketekunan yang dilakukan oleh peneliti. Hal ini bertujuan guna meningkatkan kredibilitas data yang diperoleh.

3. Triangulasi, merupakan teknik yang mencari pertemuan pada satu titik dengan informasi dari data yang terkumpul guna pengecekan dan pembandingan terhadap data yang telah ada.
4. Analisis Kasus Negatif, peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.
5. Membercheck, ini adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data atau informan.